

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dijelaskan diatas peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan pada bab satu dan juga berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dibahas pada bab empat dengan menggunakan analisis statistik. Analisis statistik tersebut dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Selain itu juga dilakukan pengujian data dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t dan uji-f, berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan hasil analisis statistik, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial, pertumbuhan pembiayaan *murabahah* signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan alat ukur *return on asset* (ROA) pada Bank Mandiri Syariah periode 2010-2016. Hasil koefisien regresi menunjukkan hubungan yang positif, artinya apabila pertumbuhan pembiayaan *murabahah* meningkat maka rentabilitas yang diukur dengan ROA pun ikut meningkat. Dan pertumbuhan pembiayaan *murabahah* signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan alat ukur *return on equity* (ROE) pada Bank Mandiri Syariah periode 2010-2016. Hasil koefisien regresi menunjukkan hubungan yang positif, artinya apabila

pertumbuhan pembiayaan *murabahah* meningkat maka rentabilitas yang diukur dengan ROE pun ikut meningkat.

2. Secara parsial, pertumbuhan pembiayaan *istishna'* tidak signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan alat ukur *return on asset* (ROA) pada Bank Mandiri Syariah periode 2010-2016, artinya pertumbuhan pembiayaan *istishna'* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas yang diukur dengan ROA. Dan pertumbuhan pembiayaan *istishna'* tidak signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan alat ukur *return on equity* (ROE) pada Bank Mandiri Syariah periode 2010-2016, artinya pertumbuhan pembiayaan *istishna'* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas yang diukur dengan ROE.
3. Secara parsial, pertumbuhan pembiayaan bagi hasil signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan alat ukur *return on asset* (ROA) pada Bank Mandiri Syariah periode 2010-2016. Hasil koefisien regresi menunjukkan hubungan yang negatif, artinya apabila pertumbuhan pembiayaan bagi hasil meningkat maka rentabilitas yang diukur dengan ROA akan mengalami penurunan. Dan pertumbuhan pembiayaan bagi hasil signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan alat ukur *return on equity* (ROE) pada Bank Mandiri Syariah periode 2010-2016. Hasil koefisien regresi menunjukkan hubungan yang negatif, artinya apabila pertumbuhan pembiayaan bagi hasil meningkat maka rentabilitas yang diukur dengan ROE akan mengalami penurunan.

4. Secara parsial, pertumbuhan pembiayaan *ijarah* tidak signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan alat ukur *return on asset* (ROA) pada Bank Mandiri Syariah periode 2010-2016, artinya pertumbuhan pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas yang diukur dengan ROA. Dan pertumbuhan pembiayaan *ijarah* tidak signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan alat ukur *return on equity* (ROE) pada Bank Mandiri Syariah periode 2010-2016, artinya pertumbuhan pembiayaan *ijarah* tidak berpengaruh terhadap rentabilitas yang diukur dengan ROE.
5. Secara simultan, pertumbuhan pembiayaan *murabahah, istishna'*, bagi hasil, dan *ijarah* signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2016, sama halnya dengan rentabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) yaitu pertumbuhan pembiayaan *murabahah, istishna'*, bagi hasil, dan *ijarah* juga signifikan terhadap rentabilitas yang diukur dengan *return on equity* (ROE) pada Bank Syariah Mandiri periode 2010-2016.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran yang mungkin dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan atau masukan bagi peneliti selanjutnya atau bagi lembaga, dan pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Bagi Perbankan Syariah

- a. Untuk meningkatkan rentabilitas berdasarkan penelitian ini dapat dilakukan dengan cara meningkatkan pembiayaan *murabahah* karena pembiayaan *murabahah* sangat berpengaruh terhadap kenaikan laba. Memaksimalkan pembiayaan *istishna'* di setiap periode, karena kemungkinan kalau pembiayaan *istishna'* dimaksimalkan mungkin akan berpengaruh terhadap kenaikan laba. Melakukan upaya yang besar pembiayaan bagi hasil yang disalurkan sesuai dengan pendapatan yang diterima kemudian jika hasilnya sesuai yang diharapkan bank, harus memaksimalkan pembiayaan bagi hasil, supaya keuntungan yang diperoleh bank syariah lebih maksimal. Memaksimalkan pembiayaan *ijarah* di setiap periode, karena kalau pembiayaan *ijarah* dimaksimalkan mungkin akan berpengaruh terhadap kenaikan laba.
  - b. Untuk dapat mencari dan mengatasi permasalahan yang terdapat pada pembiayaan bagi hasil, karena pembiayaan bagi hasil memiliki hubungan yang negatif pada penelitian ini, sedangkan pembiayaan bagi hasil mempunyai peluang yang besar untuk memperoleh laba, karena pembiayaan bagi hasil merupakan produk pembiayaan yang diminati banyak orang dan labanya bersifat fluktuatif.
2. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa pembiayaan bagi hasil memiliki hubungan yang negatif, sedangkan pembiayaan bagi hasil mempunyai peluang yang lebih besar untuk mendapatkan laba, karena pembiayaan bagi hasil merupakan produk pembiayaan yang diminati

banyak orang dan labanya bersifat fluktuatif. Sehingga diperlukan sebuah penelitian lanjutan untuk menemukan permasalahan yang terjadi di pembiayaan bagi hasil.

- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah rentang waktu penelitian yang lebih panjang sehingga penelitian lebih akurat. Tidak terpaku kepada empat faktor dalam penelitian ini yaitu pembiayaan *murabahah*, *istishna'*, bagi hasil, dan *ijarah*, namun dapat mencari faktor-faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi rentabilitas bank syariah.